

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis metode *assessment sales ratio* sebagai alat uji akurasi penetapan NJOP bumi di Kecamatan Tebet, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis setelah melakukan penelitian kurang lebih 3 bulan pada Unit Pelayanan Pajak Daerah Tebet adalah :

1. Berdasarkan *Assessment Sales Ratio* pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Tebet, diperoleh hasil bahwa penetapan NJOP bumi pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Tebet sudah sesuai dengan harga pasar wajar.
2. Berdasarkan hasil analisis statistika yang sederhana dengan berbagai ukuran statistik dalam pengukuran tendensi sentral antara lain *Mean*, *Median*, *Weighted Mean* diketahui bahwa penetapan NJOP bumi di wilayah Kecamatan Tebet sudah berada pada interval standar yang direkomendasikan *International Association of Assessing Officers (IAAO)* untuk semua kelurahan di Kecamatan Tebet.
3. Analisa selanjutnya dari ukuran statistik *Mean/Median* mengindikasikan bahwa penetapan NJOP bumi pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Tebet sudah sesuai dengan interval yang direkomendasikan

*International Association of Assessing Officers* (IAAO) dan tidak ada gejala *under-assessment* maupun *over-assessment*.

4. Berdasarkan analisa selanjutnya dari ukuran statistik *Mean/Weighted Mean* mengindikasikan bahwa penetapan NJOP bumi pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Tebet juga sudah sesuai dengan interval yang direkomendasikan *International Association of Assessing Officers* (IAAO) dan tidak ada gejala regresivitas maupun progresivitas.
5. Berdasarkan uji keseragaman dengan menggunakan analisis statistik Koefisien Dispersi (COD) dan Koefisien Variasi (COV) diperoleh hasil bahwa pengukuran variabilitas untuk Kecamatan Tebet berada dibawah batas bawah standar yang direkomendasikan oleh IAAO yaitu 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang ditetapkan dalam hal ini NJOP bumi benar-benar mendekati harga pasar wajar (*sales data/market value*), sehingga dapat dikatakan tingkat penilaian pada tiap kelurahan di Kecamatan Tebet menunjukkan adanya aspek keseragaman penilaian, artinya properti yang relatif sama dinilai dengan proporsi yang sama pula nilai pasar wajarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran yang diberikan oleh penulis yaitu :

1. Unit Pelayanan Pajak Daerah Tebet harus tetap mempertahankan mutu dan kinerja petugas pajak dalam melakukan penilaian. Hal ini dapat dilakukan oleh Dinas Pelayanan Pajak dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara berkala bagi petugas pendataan dan penilaian NJOP di Unit Pelayanan Pajak Daerah Tebet agar dapat mempertahankan pengetahuannya sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia yang selalu berubah.
2. Walaupun penetapan NJOP bumi di Kecamatan Tebet sudah mencerminkan harga pasar properti yang ada, diperlukan pula kesadaran masyarakat untuk membayar pajak agar dapat meningkatkan penerimaan daerah. Oleh sebab itu, sebaiknya diperlukan sosialisasi kepada masyarakat di Kecamatan Tebet tentang pentingnya bayar pajak dan pemanfaatan atas uang yang mereka bayar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengukur *assessment sales ratio* di daerah yang kurang pesat pertumbuhannya agar memungkinkan untuk memperoleh hasil yang berbeda dari penelitian ini.